

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu produsen komoditas terbesar di dunia, dimana dalam mengelola sumber daya alam tersebut membutuhkan dukungan dari berbagai industri seperti tekstil, semen, kertas, pupuk, perkebunan, dan lainnya. Dari Industri tersebut tidak hanya menghasilkan barang yang bermanfaat namun juga limbah dari proses pengelolaan SDA tersebut (Andika et al., 2020).

Limbah merupakan sisa dari usaha dan/atau kegiatan produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga) yang keberadaannya tidak dikehendaki oleh lingkungan karena dianggap tidak ekonomis pada suatu lokasi tertentu (Pemerintah Republik Indonesia, 2021). Keberadaan limbah memberikan dampak negatif bagi lingkungan dan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap limbah tersebut. Tingkat bahaya yang timbul dari limbah tergantung pada jenis dan karakteristik limbah. Berdasarkan karakteristik limbah dibagi menjadi 4 yaitu limbah cair, limbah padat, limbah gas dan partikel, serta limbah B3 (Widjajanti, 2009).

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) merupakan sisa dari suatu kegiatan atau usaha yang mengandung B3 (Pemerintah Republik Indonesia, 2021). Bahan Berbahaya dan Beracun adalah zat, energi, dan/atau komponen lain yang dapat mencemari dan/atau merusak lingkungan hidup, dapat membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain. Pencemaran limbah B3 dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung yang dikarenakan sifat, konsentrasi, dan/atau jumlah dari limbah B3 tersebut. Sumber Pencemaran limbah B3 dapat berasal dari kegiatan/usaha baik dari sektor industri, pariwisata, pelayanan kesehatan maupun dari domestik rumah tangga.

Bagi sebagian industri, pengelolaan limbah B3 tidak dapat dilakukan sendiri dengan beberapa faktor seperti kemampuan teknis dan biaya operasional.

Pengelolaan limbah B3 yang tidak dapat dikelola pihak penghasil akan dikelola melalui proses pengangkutan dan pengumpulan limbah B3 yang berizin.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengumpulan limbah B3 diperlukan beberapa perizinan dokumen lingkungan yang bertujuan dalam membantu dalam pengelolaan limbah B3 dengan menyediakan fasilitas pengumpulan limbah B3 yang sesuai peraturan perundang-undangan sehingga aktivitas pengumpulan limbah B3 terselenggara dengan aman dan tidak merugikan lingkungan serta masyarakat.

PT. Artama Sentosa Indonesia merupakan perusahaan yang didirikan dengan maksud untuk menjadi partner yang saling menguntungkan bagi industri dalam hal permasalahan limbah B3 salah satunya dalam kegiatan pengumpulan limbah B3.

Sebagai mahasiswa Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jawa Timur, kegiatan magang atau kerja praktek lapangan merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung dan mengabdikan ilmu-ilmu yang diperoleh pada Perusahaan. Dalam hal pengelolaan limbah B3, PT. Artama Sentosa Indonesia dipilih menjadi tempat tujuan magang mahasiswa Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jawa Timur.

1.2 Manfaat dan Tujuan

1.2.1 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan Magang atau Kerja Praktek ini adalah :

a. Manfaat bagi mahasiswa

- Mahasiswa mendapatkan gambaran kondisi *real* dunia pekerjaan dan memiliki pengalaman terlibat langsung. Serta mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh.
- Kegiatan kerja praktek ini juga dapat mengembangkan wawasan berpikir, bernalar, menganalisa, serta mengantisipasi suatu problema, dengan mengacu pada materi teoritis dari disiplin ilmu yang ditempuh dan

mengaitkannya dengan kondisi sesungguhnya, sehingga mahasiswa dapat lebih sigap dan siap menghadapi berbagai problema di lapangan, serta mempunyai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif.

b. Manfaat bagi instansi

- Dapat memperoleh informasi mengenai kondisi permasalahan yang dihadapi instansi, dan juga saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada dan berhubungan dengan bidang Teknik lingkungan.
- Menambah hubungan kerjasama antara instansi dan perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan

Kegiatan Magang MBKM yang diajukan memiliki tujuan untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Teknik Lingkungan sebagai berikut :

1. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang Pendidikan S1 Program Studi Teknik Lingkungan, UPN “Veteran” Jawa Timur
2. Mendapatkan gambaran kondisi *real* dunia pekerjaan dan memiliki pengalaman terlibat langsung. Serta mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh.
3. Mampu mengidentifikasi, mengaplikasikan dan menganalisis sistem manajemen lingkungan dalam konteks global, ekonomi, dan sosial.
4. Memiliki tanggung jawab dan etika professional yang berdasarkan Pancasila.
5. Mampu berpikir kreatif dan belajar sepanjang hayat.
4. Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah teknis.
6. Mampu berkomunikasi lisan secara aktif, efektif, dan mampu menulis laporan ilmiah dalam format penulisan yang sesuai.
7. Mampu bekerja sama, multi disiplin dalam pekerjaan individu maupun kelompok.

Adapun Tujuan Khusus dari Kegiatan Magang MBKM di PT Artama Sentosa Indonesia sebagai berikut :

1. Mengetahui dan memahami tahapan pengelolaan dan perizinan kegiatan pengumpulan limbah B3 di PT Artama Sentosa Indonesia.
2. Untuk mengidentifikasi kegiatan dan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan hidup dan kondisi lingkungan disekitar Usaha dan/atau Kegiatan.
3. Mengetahui langkah-langkah dalam melakukan pencegahan, penanggulangan dan pengendalian dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan usaha tersebut.
4. Menganalisis hasil pemantauan lingkungan hidup untuk mengetahui efektivitas pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup magang meliputi :

1. Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Artama Sentosa Indonesia yang berlokasi di Kawasan Industri dan Pergudangan Meiko Abadi VI, G-03 Desa Sumput, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia.
2. Kegiatan Magang ini dilaksanakan selama 4 bulan dimulai dari tanggal 27 Februari 2023 hingga tanggal 30 Juni 2023.
3. Pengenalan Profil Perusahaan dan pengenalan terhadap proses pengangkutan dan pengelolaan limbah B3 PT. Artama Sentosa Indonesia dan proses atau teknis terkait penyusunan perizinan dokumen lingkungan terhadap kegiatan pengumpulan limbah PT Artama Sentosa Indonesia.
4. Pelaksanaan Magang (mengetahui mengenai perizinan dokumen lingkungan terhadap kegiatan pengumpulan limbah B3) di PT. Artama Sentosa Indonesia.

1.4 Profil Perusahaan

B. Identitas Institusi

- Nama Perusahaan/Pemrakarsa : PT Artama Sentosa Indonesia
- Jenis Badan Hukum : Perseroan Terbatas
- Alamat Perusahaan/Pemrakarsa : Kawasan Industri dan Pergudangan Meiko Abadi VI, G-03 Desa Sumput, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia.
- Nomor Telepon dan Fax : (031)-99026939
- Alamat Email : artama@artama.co.id
- Web Perusahaan : <https://artama.co.id/>
- Status pemodalan : PMDN
- Bidang usaha dan/atau kegiatan : Pengumpulan Limbah B3
- Tahun Berdiri : 2014
- Tahun Beroperasi : 2014

C. Lokasi Institusi

Lokasi kegiatan pengumpulan limbah B3 PT Artama Sentosa Indonesia berlokasi di :

- Letak Geografis : -7.3567700, 112.6091400
- Jalan : Kawasan Pergudangan Meiko Abadi VI G-03
- Desa/Kelurahan : Sumput
- Kecamatan : Driyorejo
- Kota : Gresik
- Provinsi : Jawa Timur

D. Arah dan Batas Institusi

Batas-batas lokasi usaha dan/atau kegiatan Artama Sentosa Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Arah dan Batas PT. Artama Sentosa Indonesia

Arah/batas	Dulu (sesuai dalam dokumen)
Sebelah Utara	Jalan Tol Surabaya - Mojokerto
Sebelah Timur	Gudang G-2
Sebelah Selatan	Lahan Kosong
Sebelah Barat	Jalan Pergudangan

E. Service PT. Artama Semtosa Indonesia

- a) Pengangkutan Limbah B3
- b) Pengumpulan Limbah B3
- c) Pengolah Limbah B3
- d) Jasa Tank Cleaning, Pembersihan IPAL, Pengemasan dan Segregasi, dan lainnya.
- e) Konsultan Lingkungan